

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut terjadi karena derasnya arus globalisasi dan adanya tujuan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada saat ini. Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat kita lihat dari perubahan kurikulum yang sering terjadi. Perubahan kurikulum tersebut tentunya diharapkan untuk memperbaiki dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia agar nantinya dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dicanangkan pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya. Meskipun banyak pro dan kontra dari berbagai ahli mewarnai berbagai media massa, namun kurikulum 2013 tetap saja dilaksanakan dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menjadikan pendidikan karakter sebagai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut kurikulum 2013 menjadikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah, sementara itu pada jenjang pendidikan tinggi masih bersifat ekstrakurikuler pilihan yang masuk dalam rumpun Unit

Kegiatan Kemahasiswaan (UKM). Hal lain yang mendasari dijadikannya kepramukaan sebagai satu- satunya ekstrakurikuler wajib adalah makin merosotnya moral anak- anak bangsa. Banyaknya kasus kenakalan anak di berbagai daerah menunjukkan buruknya moral anak bangsa saat ini., Kepramukaan dimaksudkan sebagai sarana pengendali dan pembantu sekolah dalam mengatasi hal tersebut.

Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai- nilai kepramukaan. Kegiatan pendidikan kepramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, ketrampilan, dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai- nilai luhur bangsa, memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Dengan banyaknya karakter yang ditanamkan dalam pendidikan kepramukaan diharapkan dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter.

Sekolah Dasar Negeri Jetiskarangpung 1 adalah salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan progam pemerintah yang menjadikan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dalam sistem pendidikan. Sekolah Dasar Negeri Jetiskarangpung 1 mewajibkan siswa-

siswinya kelas IV dan V untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hal tersebut kiranya sangat perlu dilakukan pengkajian yang mendalam dan lebih ilmiah guna mengetahui peran dan karakter- karakter yang dapat tertanam dan terapkan oleh siswa- siswi melalui kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskannya dalam sebuah penelitian dengan memilih judul “PERAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SD NEGERI JETISKARANGPUNG 1 KALIJAMBE TAHUN 2014/2015”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka fokus penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kegiatan Kepramukaan dalam mewujudkan pendidikan karakter bagi siswa kelas V dan VI siswa Sekolah Dasar Negeri Jetiskarangpung 1 Tahun 2014/ 2015?
2. Nilai- nilai karakter apa saja yang dapat terbentuk dalam kegiatan kepramukaan pada siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Jetiskarangpung 1 Tahun 2014/ 2015?
3. Bagaimana Implementasi karakter yang terbentuk pada siswa Sekolah Dasar Negeri Jetiskarangpung 1 Tahun 2014/ 2015?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan peran kegiatan kepramukaan dalam mewujudkan pendidikan karakter pada siswa di SD Negeri Jetiskarangpung 1.
2. Untuk mendiskripsikan nilai- nilai yang terbentuk pada siswa melalui kegiatan kepramukaan.
3. Untuk mendiskripsikan implementasi karakter yang dilakukan di SD Negeri Jetiskarangpung 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk memperdalam, memperjelas, ataupun memperluas cakupan teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kepramukaan untuk mewujudkan kaum muda Indonesia yang berwatak, berkepribadian, berbudi pekerti luhur dan berjiwa pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat untuk meningkatkan kualitas kegiatan kepramukaan khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.

b. Bagi Guru/ Pembina Pramuka

c. Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah atau definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pramuka

“Pramuka adalah warga negara yang Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramukadan Dharma Pramuka” (*Pasal 2 Undang- undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010*).

2. Kepramukaan

“Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka” (*Pasal 3 Undang- undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010*).

3. Pendidikan Kepramukaan

“Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai- nilai pramuka” (*Pasal 4 Undang- undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010*).

4. Pendidikan

“pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode- metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara

4. Pendidikan

“pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode- metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan” Syah Muhibbin (2010: 10).

5. Karakter

“Karakter dapat diartikan sebagai kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang bersifat khusus yang menjadi pendorong dan penggerak yang membedakan dengan individu lain” (Hidayatullah, 2010:13).